

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kuantitatif serta memakai metode pendekatan analisis komperatif. Analisis komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan persamaan dan perbedaan 2 variabel ataupun lebih fakta-fakta serta sifat objek yang akan diteliti pada kerangka berfikir. Penelitian kuantitatif diselesaikan dengan mengumpulkan informasi sebagai angka-angka kemudian, pada saat itu, ditangani dan dipecah untuk mendapatkan data logis di balik angka-angka tersebut.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel di penelitian ini adalah kinerja keuangan merupakan suatu tingkatan prestasi yang dicapai perusahaan – perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam mengelola keuangan yang dimiliki perusahaan – perusahaan tersebut, sehingga mendapat hasil pengelolaan yang bagus. Analisis kinerja keuangan perusahaan tersebut akan ditinjau dari rasio keuangan dimana dengan laporan penjelasan dan pembahasan laporan keuangan yang bertujuan untuk melihat tingkat kemampuan perusahaan – perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa Covid-19 dan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan tersebut dalam mengelola aset yang dimilikinya di masa covid-19 ini.

1. Rasio Likuiditas

a. *Quick Ratio*

Kasmir (2018: 137), menyatakan bahwa "rasio cepat adalah rasio yang memungkinkan perusahaan untuk memenuhi atau membayar komitmen atau kewajiban saat ini dengan menggunakan sumber daya saat ini tanpa mempertimbangkan nilai saham".

Rumus yang dipakai untuk menghitung *Quick Ratio* yaitu :

$$QR = \frac{\text{Cash dan setara kas} + \text{Investasi jk pendek} + \text{Piutang}}{\text{Utang Lancar}}$$

1. Rasio Solvabilitas

b. *Debt to Assets Ratio* (DAR)

Kasmir (2018:156), menyimpulkan bahwa "*Debt to asset ratio* adalah rasio kewajiban yang digunakan untuk mengukur rasio antara total kewajiban dan total aset. Secara keseluruhan, berapa banyak sumber daya perusahaan dibiayai oleh kewajiban atau berapa banyak kewajiban perusahaan mempengaruhi sumber daya para manajemen.

Rumus yang dipakai untuk menghitung *Debt to Assets Ratio* yaitu :

$$DAR = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}}$$

2. Rasio Profitabilitas

c. *Return on Assets* (ROA)

Menurut Kasmir (2018:201), "laba dari usaha atau *return of assets* adalah rasio yang menunjukkan hasil atas sumber daya lengkap yang digunakan dalam perusahaan".

Rumus yang dipakai untuk menghitung *Return on Assets* yaitu :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba setelah bunga dan pajak}}{\text{Total aset}}$$

3. Rasio Aktivitas

d. *Fixed Assets Turn Over* (FATO)

Kasmir (2018: 184), menyimpulkan bahwa “perputaran aset tetap adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kesempatan aset menempatkan sumber daya ke poros sumber daya tetap dalam satu periode. Atau sekali lagi pada akhir hari, untuk mengukur apakah perusahaan telah sepenuhnya dimanfaatkan batas sumber daya yang tepat atau tidak.

Rumus yang dipakai untuk menghitung *Fixed Assets Turn Over* yaitu:

$$\text{FATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset Tetap}}$$

a. *Total Assets Turn Over* (TATO)

Kasmir (2018:185), mengungkapkan bahwa perputaran total aset adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa banyak transaksi yang diperoleh dari setiap aset.

Rumus yang dipakai untuk menghitung *Total Assets Turn Over* yaitu:

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini di kantor Bursa Efek Indonesia Jakarta dengan mengumpulkan data laporan keuangan yang ada di www.idx.co.id. Waktu penelitian ini mencapai 6 bulan untuk menyusun, mengumpulkan, mengolah, dan menghasilkan data yang akurat untuk dipresentasi.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Wijaya (2013:27) Populasi adalah seluruh kumpulan elemen (orang, kejadian, produk) yang dapat digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan. Adapun populasi yang digunakan peneliti adalah perusahaan subsektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) sebanyak 13 perusahaan. Berikut nama perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI:

Tabel 3.1 Daftar Populasi Penelitian Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk
2	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk
3	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk
4	COCO	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk
5	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
6	FOOD	PT. Sentra Food Indonesia Tbk
7	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
8	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk
9	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
10	ROTI	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk
11	STTP	PT. Siantar Top Tbk
12	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading company Tbk

Sumber diperoleh dari www.idx.co.id

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Widiyanto (2013) Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data. Dengan demikian sampel penelitian adalah sebagian dari anggota populasi dengan karakteristik sama yang dipilih sebagai sumber data penelitian. Jadi, sampel penelitian yang dipilih harus mencerminkan populasi.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik ini digunakan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih memenuhi kriteria yang ditentukan peneliti sesuai tujuan penelitian. Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel pada penelitian ini adalah :

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti di penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Analisis ini adalah suatu teknik analisis yang terlebih dahulu mengumpulkan data, mengklasifikasikan dan menganalisis data sehingga dapat memberikan penggambaran mengenai masalah yang diteliti.

Dalam hal ini peneliti melihat data laporan keuangan yaitu pada laporan posisi keuangan dan laporan laba/rugi. Dimana mempunyai langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman pada situs resmi Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2020
2. Menghitung dan menganalisis rasio keuangan yaitu: rasio likuiditas yang akan dipakai adalah *Quick Ratio* (QR), rasio solvabilitas yang akan dipakai adalah *Debt Assets Ratio* (DAR), rasio profitabilitas yang akan dipakai adalah *Return on Assets* (ROA), rasio aktivitas yang akan dipakai adalah *Fixed Assets Turn Over* (FATO) dan *Total Assets Turn Over* (TATO).

3. Data yang diambil akan berjumlah 7 perusahaan sampel. Karena keterbatasan peneliti dalam menghitung analisis.
4. Analisis sebelumnya akan ditarik sebuah kesimpulan bahwa data keuangan perusahaan yang telah diambil oleh penulis harus jelas dan akurat. Untuk dapat membandingkan kinerja keuangan pada sebelum dan pada masa Covid-19 di perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di situs resmi Bursa Efek Indonesia serta menjelaskan apakah Covid-19 ini dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di situs resmi Bursa Efek Indonesia berdasarkan perbandingan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas.

3.5 Sumber Data

Sumber data yang didapatkan peneliti di penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang didapatkan dari studi yang sudah dilakukan sebelumnya, diantaranya sumber seperti laporan, buku, jurnal, dan lain-lain. Adapun data yang akan dipelajari berhubungan dengan penelitian yang berupa laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi pada situs resmi Bursa Efek Indonesia Jakarta 2019-2020

Setelah itu penulis bisa mengambil kesimpulan dari pengujian tersebut:

1. *Independent Sample T-Test*

Wijaya (2012) menyatakan bahwa *Independent sample T-Test* digunakan untuk menguji apakah ada perbedaan besar rata-rata antara dua kelompok yang saling independent secara signifikan.

Juliandi et al., (2015) mengungkapkan bahwa *Independent sample T-Test* bertujuan untuk menganalisis perbedaan mean dari dua himpunan yang tidak saling berhubungan. Statistic ini adalah pengukuran parametrik yang didelegasikan yang mengharapkan informasi disampaikan secara teratur, contoh sampel berjumlah besar, skala interval, dan rasio.

Kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

a) Tolak H_0 jika nilai profitabilitas yang dihitung \leq profitabilitas yang ditetapkan sebesar 0.05 [*Sig.(2-tailed)* $\leq\alpha$ 0.05]

b) Terima H_0 jika nilai profitabilitass yang dihitung $>$ profitabilitas yang ditetapkan sebesar 0.05 [*Sig.(2-tailed)* $>\alpha$ 0.05]

Perhitungan menggunakan rumus :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

x_1 = Rata-rata sampel 1

x_2 = Rata-rata sampel 2

n_1 = Jumlah sampel 1

n_2 = Jumlah sampel 2

s_1 = Simpangan baku sampel 1

s_2 = Simpangan baku sampel 2